



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamat.

#### B. Metode Penentuan Sampel atau Partisipan

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.<sup>44</sup>

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*Emergent sampling design*). Peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.<sup>45</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka penulis perlu menyebutkan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian, yakni:

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan “Pendidikan Kualitatif dan R &D”*, (Bandung: Alfabeta, 2011),216

<sup>45</sup> Ibid, 219.



### 1. Sumber Primer

Data Primer adalah sumber-sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau merupakan sumber asli.<sup>46</sup> Data primer ini penulis dapatkan melalui wawancara langsung dan observasi di tempat. Yang diperoleh dari informan yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik dan Kependidikan pada Madrasah Aliyah Unggulan Wahab Hasbullah (MAUWH) dengan memberikan sejumlah pertanyaan sebagai instrument penelitian.

### 2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder yaitu sumber-sumber yang diambil dari sumber yang lain yang tidak diperoleh dari sumber primer. Yakni data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari Subyek penelitiannya.<sup>47</sup> Sumber data pendukung dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen atau laporan yang dapat mendukung pembahasan dalam kaitannya dengan penelitian ini data informan.

## C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain.

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah “Pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara

---

<sup>46</sup> Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi aksara, 2001), 150.

<sup>47</sup> Syaifuddin anwar, *Metode Penelitian* ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 8.



sistematis tentang hal-hal yang diamati”.<sup>48</sup> Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang pada pokoknya mengamati gejala fisik dan sosial sesuai dengan keadaan sebenarnya. Hal yang diobservasi adalah aspek tingkah laku manusia mengenai gejala alam, ataupun mengenai proses perubahan yang nampak<sup>49</sup>. Pengamatan langsung dilapangan ini akan memperoleh data yang obyektif dan akurat sebagai bukti atau fakta penelitian yang cukup kuat mengamati secara langsung keadaan dan kegiatan yang berlangsung.

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.<sup>50</sup> Dalam hal ini wawancara ini dilakukan kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah pada Madrasah Aliyah Unggulan Wahab Hasbullah (MAUWH) dengan memberikan sejumlah pertanyaan sebagai instrument penelitian.

### D. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dalam penelitian kemudian dianalisis, dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta yang sesuai dengan data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, teknik

<sup>48</sup> Wayan Nurkencana, *Pemahaman Individu*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1990), 35

<sup>49</sup> Winarno Surahman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Teratai : 1985), 165

<sup>50</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan “Pendidikan Kualitatif dan R &D”*, 194.



analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu digunakan untuk menjawab rumusan masalah.<sup>51</sup> Analisis data adalah proses mengolah atau menyusun data supaya dapat ditafsirkan lebih baik. Analisis data kualitatif Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono terdiri dari; reduksi data, penyajian data, kesimpulan dengan penjelasan sebagai berikut:<sup>52</sup>

### **1. Reduksi Data**

Hasil perolehan data dari lapangan akan direduksi agar tidak tertumpuk untuk memudahkan dalam pengelompokan data serta penyimpulan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menguatkan, menonjolkan hal-hal penting, mengarahkan, mengolongkan, serta membuang data yang tidak diperlukan sehingga dapat diciptakan suatu kesimpulan yang bermakna, dan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Unggulan Wahab Hasbullah (MAUWH) Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang

### **2. Penyajian Data**

Alur kedua yang digunakan dalam analisis data ini adalah penyajian data, yaitu proses pemberian suatu kesimpulan atas informasi yang sudah disusun. Dengan penyajian data tersebut diharapkan peneliti dapat lebih memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan oleh peneliti terkait dengan manajemen

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008): 87.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 91.



Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Unggulan Wahab Hasbullah (MAUWH) Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

### 3. Kesimpulan/verifikasi

Data pada awal berbentuk perkataan, tulisan, tingkah laku sosial oleh para aktor yang berhubungan dengan penelitian, yang digali melalui wawancara, observasi, serta studi dokumen, selanjutnya dianalisis agar menjadi data yang digunakan untuk selanjutnya dibuat suatu kesimpulan hasil penelitian. Proses kesimpulan bertujuan untuk meninjau kembali catatan yang diperoleh di lapangan atau tukar pendapat dengan teman sejawat dalam mengembangkan inter subjektivitas terhadap penelitian manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Unggulan Wahab Hasbullah (MAUWH), sehingga setiap makna yang muncul diuji kebenarannya yang merupakan validitas dari data yang diperoleh.

## E. Matriks Penelitian

Tabel 1.1 Matriks Penelitian

No	Variabel	Defiisi Operasional Variabel	Sumber Data	Instrumen	Analisis Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Manajemen Kepala Sekolah	Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur, mengumpulkan, mengarahkan dan mengatur sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.	A. Kepala Sekolah B. Waka Kurikulum C. Guru Pelajaran	A. Instrumen Wawancara B. Lembar Observasi C. Catatan Lapangan	Reduksi data dan penyajian data	Trianggulasi dan wawancara
2.	Profesionalisme Guru	Profesionalisme Guru adalah guru yang menjalankan tugas keguruannya berdasarkan labgkah pada ketentuan yang berlaku serta mengabaikan segala macam pengkondisian yang egois dan rekayasa.	A. Kepala Sekolah B. Waka Kurikulum C. Guru Pelajaran	A. Instrumen Wawancara B. Lembar Observasi C. Catatan Lapangan	Reduksi data dan penyajian data	Trianggulasi dan wawancara
3.	Masa Pandemi Covid-19	Masa pandemi covid-19 adalah wabah yang membuat semua sector menjadi lumpuh serta mempengaruhi proses pembelajaran di setiap kota.	A. Kepala Sekolah B. Waka Kurikulum C. Guru Pelajaran	A. Instrumen Wawancara B. Lembar Observasi C. Catatan Lapangan	Reduksi data dan penyajian data	Trianggulasi dan wawancara